



SETIAP WARGA BERHAK MENDAPAT VAKSINASI

Pemkot Telusuri Penundaan Vaksin Akibat NIK Terpakai

YOGYA (KR) - Laporan mengenai salah satu warga yang tertunda mendaftar vaksinasi Covid-19 akibat Nomor Induk Kependudukan (NIK) sudah terpakai orang lain, menjadi perhatian Pemkot Yogya. Kasus tersebut hingga saat ini masih ditelusuri guna mengetahui letak persoalan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku kasus tersebut baru pertama kali ini ditemukan. "Saya tidak tahu apakah daerah lain juga pernah mengalami. Makanya ini sedang kami telusuri," jelasnya, Minggu (6/6).

Laporan tersebut muncul setelah ada salah satu warga yang hendak mengecek vaksinasi. NIK yang dimilikinya ternyata berstatus sudah divaksin, padahal dirinya sama sekali belum memperoleh vaksinasi. Warga tersebut menduga ada kesalahan input saat proses pendaftaran.

Menurut Heroe, ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya persoalan tersebut. Mulai dari salah in-

put nomor, nama kebetulan sama, atau memang ada orang yang menggunakan NIK orang lain. "Semestinya nomor induk kependudukan adalah nomor yang unik. Hanya ada satu masing-masing orang. Tidak bisa doble. Mudah-mudahan memang hanya salah input saja," imbuhnya.

Kendati demikian, proses penelusuran juga membutuhkan waktu. Hal ini karena data penerima vaksinasi Covid-19 semuanya terpusat. Bagi warga yang belum bisa mengakses vaksin akibat NIK dipakai orang lain, Heroe berharap tidak perlu risau. Setiap warga, imbuhnya, berhak mendapatkan vaksinasi sepanjang telah

memenuhi syarat.

Sedangkan untuk program vaksinasi di Kota Yogya, lanjut Heroe, saat ini terus bergulir. Fokus sasaran saat ini ialah untuk menyelesaikan vaksinasi bagi warga lansia berusia lebih dari 60 tahun dan pralansia berusia lebih dari 50 tahun. "Selain itu, kami juga melakukan vaksinasi untuk tokoh agama, tokoh masyarakat, dan relawan di masyarakat yang aktif dalam penanganan Covi-19. Mereka memiliki risiko terpapar yang cukup besar sehingga perlu segera mendapat vaksinasi," tandasnya.

Dalam sehari, rerata terdapat sekitar 2.000 orang yang menerima vaksin di Kota Yogya, baik untuk suntikan dosis pertama maupun suntikan dosis kedua. Harapannya, pada akhir Juni ini vaksinasi untuk lansia dan pralansia bisa selesai sehingga bisa dilanjutkan untuk melakukan vaksinasi bagi kelompok masyarakat lain. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005